

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan yaitu, terdapat tiga motif utama berciri khas lokal Gorontalo yang direalisasikan kedalam bentuk klise canting cap berbahan limbah kertas, yakni batik motif *naha*, motif *pahangga*, dan batik motif daun sukun (*bitila*). Proses pembuatan klise canting cap berbahan limbah kertas tergolong cepat, tidak rumit, dan tidak memakan waktu yang cukup lama, karena menggunakan bahan limbah kertas yang mudah ditemui dilingkungan sekitar, serta menggunakan peralatan yang sederhana, hal ini membuat biaya pembuatannya tergolong murah jika dibandingkan dengan canting cap tembaga. Dari segi kualitas, motif lokal Gorontalo pada klise canting cap berbahan limbah kertas dapat dibuat detail, sehingga hasil batik capnya pun tidak kalah bagus dengan hasil batik cap canting tembaga. Adapun kendala yang ditemui dalam proses pembuatan klise canting cap berbahan limbah kertas yaitu, pemotongan bilah limbah kertas yang masih manual, membuat ukuran motif lokal Gorontalo tersebut tidak rata dan harus dilakukan beberapa kali pengamplasan bilah kertas, hal ini dilakukan agar ukuran bilah kertas menjadi stabil ketika dilakukan pencapan alat di atas kain.

Secara keseluruhan, kualitas klise canting cap berbahan limbah kertas menggunakan motif lokal Gorontalo, dapat digunakan untuk beberapa kali pencapan pada beberapa lembar kain sandang yang berukuran 2,25 meter. Sehingga dari hasil penilaian evaluasi penciptaan batik motif lokal Gorontalo menggunakan klise canting cap berbahan limbah kertas tersebut, berada pada kriteria sangat layak dengan presentase di atas rata-rata 81%. Penilaian tersebut merupakan rekomendasi dari tim penilai yang terdiri dari: praktisi, dosen dan guru, sehingga penelitian ini dapat dikategorikan sebagai salah satu upaya memperkaya motif batik di Gorontalo, mempertahankan eksistensi batik cap di Gorontalo, dan bisa menjadi solusi alternatif penggunaan alat canting cap untuk pembuatan batik di SMK Negeri 4 Gorontalo.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka ada beberapa saran yang direkomendasi dari hasil penelitian ini, ialah:

1. Bagi siswa, agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat batik motif lokal Gorontalo sehingga bisa menambah keberagaman motif batik di Gorontalo.
2. Bagi peneliti, agar dapat membuat alternatif alat batik cap berbahan limbah kertas menggunakan motif lokal, sehingga tetap mempertahankan eksistensi batik khususnya di Gorontalo
3. Pihak masyarakat, agar dapat mendorong minat baca sehingga memperkaya wawasan serta pengetahuan tentang motif batik sebagai kearifan lokal Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Akili, Rivandy. 2012. Ornamen Pada Pelaminan Tradisional Kota Gorontalo: Tinjauan Bentuk dan Makna. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo
- Anjaserina. 2017. Batik Cap. Artikel Desember. Halaman 01-08. Jakarta. (Diakses. Rabu 19 Juni 2019 pukul 10:52)
- Budiyono, dkk. 2008. "Kriya Tekstil Untuk Sekolah Menengah Kejuruan". Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta
- Dwi Asih, Tri Nur. 2018. Canting Cap Berbahan Limbah Kertas Kreasi Nurohmad di Dusun Sawit, Panggunghardjo, Sewon, Bantul. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Eskak, Edi. 2013. "Metode Pembangkitan Ide Kreatif Dalam Penciptaan Seni." *Corak: Jurnal Seni Kriya Vol. 2 No. 2 November-April: 167-174* [Http://journal.isi.ac.id/index.php/corak/article/download/2338/820](http://journal.isi.ac.id/index.php/corak/article/download/2338/820)
- Fitrianingsih, Dwi. 2018. Pengembangan Klise Canting Cap Kertas Pada Pembelajaran Batik Bagi Siswa Tunarungu Kelas IX SMA Luar Biasa YKGR Bayat. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Fuad, Figur Rahman. 2015. "Wayang Onthel Komunitas Old Bikers Velocipede Old Classic (VOC) Magelang." *Jurnal Kajian Seni Vol. 01 No. 02 April: 179-193*. [Https://jurnal.ugm.ac.id/jks/article/view/11641/8647](https://jurnal.ugm.ac.id/jks/article/view/11641/8647)
- Gustami, Sp. 2004. Proses Penciptaan Seni Kriya "Untaian Metodologis". Yogyakarta
- Hasdiana, 2017, Kriya Tekstil Terapan, Ideas Publishing, Gorontalo. [Https://www.academia.edu/44558053/Kriya_Tekstil_Terapan](https://www.academia.edu/44558053/Kriya_Tekstil_Terapan)
- Hasdiana, dkk. 2013. Peningkatan Brand Image Kerawang Melalui Penciptaan desain Ragam Hias Kreatif Beridentitas Kultural Budaya Gorontalo Untuk Mendukung Industri Kreatif. Gorontalo [Https://repository.ung.ac.id/riset/show/2/1027/peningkatan-brand-image-kerawang-melalui-penciptaan-desain-ragam-hias-kreatif-beridentitas-kultural-budaya-gorontalo-untuk-mendukung-industri-kreati.html](https://repository.ung.ac.id/riset/show/2/1027/peningkatan-brand-image-kerawang-melalui-penciptaan-desain-ragam-hias-kreatif-beridentitas-kultural-budaya-gorontalo-untuk-mendukung-industri-kreati.html)
- Hasdiana, Ulin Naini, Fendi. 2012. Peningkatan Brand Image Kerawang Melalui Penciptaan desain Ragam Hias Kreatif Beridentitas Kultural Budaya Gorontalo Untuk Mendukung Industri Kreatif. Laporan Penelitian. Tidak Terbit
- Lisbijanto, Herry. 2013. *Batik*. Graha Ilmu. Yogyakarta

- Nurohmad. & Eskak, E. 2019. Limbah Kertas *Duplex* Untuk Bahan Canting Cap Batik. *Dinamika Kerajinan dan Batik: Majalah Ilmiah, Vol. 36 No.2 Desember: 125-134*.<http://ejournal.kemenperin.go.id/dkb/article/view/4968>
- Salam, Sofyan, Sukarman, Hasnawati, dan Muh. Muhaimin. 2020. Pengetahuan Dasar Seni Rupa. Badan Penerbit UNM. Makassar
- Singgih, Adhi Prasetyo. 2016. Karakteristik Motif Batik Kendal Interpretasi dari Wilayah dan Letak Geografis. *Jurnal Imajinasi Vol X no 1 Januari:1-10*.
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi/article/view/8816>
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD. Alfabeta. Bandung
- Sugono, Dendy. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pusat Bahasa. Jakarta
- Supriadi, dkk. 2018. Buku Ajar Budaya Gorontalo, Sebagai Pembentuk Karakter Generasi Penerus. Deepublish. Yogyakarta
- Supiani, Endri. 2016. Pengembangan Alat Pewarna Batik Pada Pembelajaran Seni Budaya Keterampilan Siswa Kelas V SD Negeri Sendangrejo Kabupaten Pati. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Surat Pencatatan Ciptaan. Smk Negeri 4 Gorontalo. Drs. Jakub A. Gue. Motif Batik Yiladia. Nomor Pencatatan 05227, Desember 2016. Gorontalo.
- Surat Pencatatan Ciptaan. Universitas Negeri Gorontalo. Hasdiana S.Pd, M,Sn. Motif Naha; Desain Ragam Hias Karawo Kreatif Khas Gorontalo. Nomor Pencatatan 000215214, Oktober 2020. Gorontalo
- Susanto, Mikke. 2011. Diksi Rupa. DictiArt Lab dan Djagad Art House. Yogyakarta
- Wulandari, Ari. 2011. Batik Nusantara, Makna filosofis, cara pembuatan dan industri batik. Penerbit Andi. Yogyakarta

Internet:

- <https://www.Indonesiakaya.com/jelajah-Indonesia/detail/Benteng-Otanaha-mengenang-jejak-portugis-di-tanah-Gorontalo>. Akses 10 April 2020, pukul 10:32
- <https://alyunhippy.blogspot.com/2019/09/monumen-dan-falsafah-adat-Gorontalo.html>. Akses 10 April 2020, pukul 11:00.
- <http://wisata.dan.budaya.blogspot.com>. Akses 05 Mei 2020, pukul 09:15.
- <http://Gorontalo,Hargo.co.id>. Akses 06 Mei 2020, pukul 13:50.